



PENGUJIAN ASAM NUKLEAT DI WUHAN - TIONGKOK

Warga mengantri untuk pengujian asam nukleat di kompleks perumahan saat kasus baru penyakit virus korona (COVID-19) muncul di Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok, Selasa (22/2).

IDN/ANTARA

AS Batalkan Pertemuan Diplomatik dengan Rusia

AS telah membatalkan pertemuan antara Menteri Luar Negeri Antony Blinken dan mitranya dari Rusia Sergey Lavrov, yang direncanakan pada Kamis (24/2) di Jenewa, Swiss.

WASHINGTON (IM)- Amerika Serikat (AS) telah membatalkan pertemuan antara Menteri Luar Negeri Antony Blinken dan mitranya dari Rusia Sergey Lavrov, yang direncanakan pada hari Kamis (24/2), di Jenewa, Swiss.

AS mengutip apa yang dikatakannya sebagai "invasi" Rusia ke Ukraina melalui pengakuan atas dua wilayah pemberontak.

"Sekarang kita melihat invasi dimulai dan Rusia telah memperjelas penolakannya terhadap

diplomasi, tidak masuk akal untuk melanjutkan pertemuan itu saat ini," kata Blinken, dalam konferensi pers bersama dengan mitranya dari Ukraina, Dmitry Kuleba, di Foggy Bottom seperti dikutip dari Russia Today, Rabu (23/2).

Rusia telah mengusulkan pertemuan Lavrov-Blinken pada Rabu lalu, dan AS menerimanya pada hari Jumat, di mana waktu dan tanggal ditetapkan.

Namun, Departemen Luar Negeri AS menetapkan syarat menerima pertemuan tersebut

yaitu Rusia tidak "menyerang" Ukraina sesuatu yang sekarang dikatakan AS telah terjadi.

Presiden Rusia Vladimir Putin pada hari Selasa (22/2), mengakui wilayah Donetsk dan Lugansk di Ukraina yang memisahkan diri sebagai republik merdeka, menuduh Kiev menolak untuk memenuhi komitmennya berdasarkan perjanjian Minsk, khususnya memberikan otonomi kepada kedua wilayah tersebut.

Sementara legislatif Rusia telah mengizinkan penggunaan pasukan, Putin tidak mengkonfirmasi apakah pasukan Rusia telah dikerahkan ke wilayah itu.

Donetsk dan Lugansk mendeklarasikan kemerdekaan pada 2014, setelah kelompok nasionalis yang didukung AS menggulingkan pemerintah yang terpilih secara demokratis di Kiev dalam apa yang disebut revolusi Maidan.

Moskow awalnya menolak

untuk mengakui permintaan pengakuan mereka, bersikeras bahwa konflik tersebut adalah masalah internal Ukraina dan mengambil bagian dalam format "Normandia Empat" untuk menengahi krisis bersama Prancis dan Jerman.

Sementara itu, perdana Menteri Kanada Justin Trudeau pada Selasa (22/2) mengumumkan putaran pertama sanksi ekonomi terhadap Rusia. Hal ini diumumkan sehari setelah Moskow mengakui Donetsk dan Luhansk sebagai wilayah merdeka.

Trudeau mengatakan, pemerintahnya akan melarang warga Kanada melakukan semua transaksi keuangan dengan Luhansk dan Donetsk. Kanada juga akan melarang warganya terlibat dalam pembelian utang negara Rusia.

Trudeau mengatakan, pemerintahnya akan memberikan sanksi kepada anggota parlemen Rusia yang memilih keputusan untuk

mengakui Donetsk dan Luhansk sebagai wilayah merdeka. Selain itu, Kanada akan menerapkan sanksi tambahan kepada dua bank Rusia yang didukung negara dan mencegah transaksi keuangan dengan keduanya.

Sebelumnya Presiden Rusia Vladimir Putin telah memerintahkan pasukan Rusia ke Ukraina timur untuk menjaga perdamaian. Trudeau menggambar langkah Putin itu sebagai serangan terhadap kedaulatan Ukraina.

"Ini adalah invasi lebih lanjut dari negara berdaulat dan itu sama sekali tidak dapat diterima. Belum terlambat bagi Rusia untuk mencari resolusi diplomatik," kata Trudeau.

Amerika Serikat, Uni Eropa, Jerman dan Inggris juga menjatuhkan sanksi finansial kepada Rusia. Mereka khawatir akan terjadi serangan lebih lanjut oleh Rusia terhadap Ukraina. **tom**

Puluhan Orang Tewas Akibat Menenggak Miras Oplosan di Kamboja

KAMBOJA (IM)- Puluhan orang tewas akibat menenggak minuman keras (miras) oplosan di acara perkabungan di Desa Thnong, Provinsi Kampot, Kamboja. Lebih dari 50 orang dilarikan ke rumah sakit. Lalu dua orang dari desa itu meninggal setelah minum miras yang sama.

Keracunan massal itu merupakan satu dari tiga kasus di Kamboja yang terjadi tidak sampai sebulan, namun sudah menewaskan sedikitnya 30 jiwa. 13 orang meninggal di Provinsi Pursat di awal Juni, dan sedikitnya 12 meregang nyawa di Kandal pada 10 Mei lalu.

Pengujian atas miras yang disuguhkan di acara perkabungan itu menunjukkan upaya untuk menambah efek mabuk pada miras oplosan itu ternyata sudah sampai pada level metanol yang berbahaya.

Keracunan metanol ini bukan kasus baru di pedesaan Kamboja, di mana miras oplosan jadi hidangan populer di pesta pernikahan, acara-acara lainnya hingga kedukaan. Miras oplosan jadi alternatif yang murah ketimbang membeli bir atau miras yang dijual di toko-toko.

"Sejak pertengahan 1990-an, saat saya mulai bekerja di Kamboja, biasa terlihat penyuling di rumah atau di toko membuat miras oplosan dengan alat seadanya. Mereka lalu menjual wiski rumahan itu ke tetangga-tetangga," terang Jonathan Padwe, seorang antropolog yang pernah bekerja di Kamboja.

Sebagian besar desa di Kamboja setidaknya punya satu -- sering kali dua atau tiga -- usaha penyulingan miras namun tidak dikendalikan maupun diawasi secara legal, lanjut Padwe.

Metanol adalah sejenis alkohol yang biasanya digunakan untuk keperluan beragam industri, antara lain sebagai

pelarut pada tinta, pewarna dan pernis.

Mengingat lebih murah diproduksi ketimbang etanol -- satu-satunya jenis alkohol yang aman untuk dikonsumsi -- sering kali methanol dijadikan bahan miras oplosan untuk meningkatkan kadar alkohol agar bisa mendapat laba yang besar, terutama di negara-negara berpenghasilan rendah seperti Kamboja.

Sejak meningkatnya kasus kematian akibat keracunan metanol itu, pihak berwenang Kamboja berupaya menunjukkan bahwa mereka serius mengusut masalah tersebut.

"Sedikitnya 15 penyuling miras arak beras dan penyulingnya telah ditangkap," kata polisi Kamboja.

Sedangkan Kementerian Kesehatan mengimbau warga tidak mengonsumsi miras oplosan karena berisiko beracun.

Di Pursat, aparat telah melarang produksi dan penjualan arak beras dan herbal. Distrik yang menjadi lokasi desa Thnong juga melarang untuk sementara waktu produksi, impor dan ekspor serta peredaran arak beras.

Namun Dr Knut Erik Hovda, pakar global soal keracunan metanol dari Universitas Oslo, mengatakan membuat miras oplosan dengan alat seadanya. Mereka lalu menjual wiski rumahan itu ke tetangga-tetangga," terang Jonathan Padwe, seorang antropolog yang pernah bekerja di Kamboja.

"Tentu saja bila saya jadi aparat di Kamboja saya tidak akan membiarkan orang-orang menjual miras beracun itu, tapi saya tidak terfokus ke hal itu," ujarnya.

"Saya akan fokus pada mengedukasi warga dan menyediakan layanan kesehatan soal bagaimana mengatasinya saat kasus itu terjadi. Ini telah terjadi selama 100 hingga 150 tahun terakhir dan akan terus terjadi," lanjutnya. **gul**

Penduduk Hong Kong Wajib Ikutin Tes Covid-19 Sebanyak Tiga Putaran

HONG KONG (IM)- Hong Kong telah mengumumkan rencana untuk meluncurkan pengujian Covid-19 secara wajib mulai bulan depan. Setiap penduduk Hong Kong diharuskan untuk mengikuti tes sebanyak tiga putaran.

Di bawah aturan baru, semua penduduk wajib melalui tiga putaran tes Covid-19 pada Maret. Tes akan disebarluaskan selama beberapa hari, dan penduduk harus melakukan beberapa tes antigen cepat setiap hari di rumah.

"Mereka yang tidak mengikuti tes universal akan bertanggung jawab," ujar Kepala Eksekutif Hong Kong, Carrie Lam, dilansir Aljazeera, Rabu (23/2).

Lam menambahkan bahwa, peningkatan tes Covid-19 sepenuhnya dapat membasmi wabah saat ini. Lam kembali menerapkan pembatasan baru yang ketat untuk mengatasi lonjakan kasus virus korona. Sekolah dan berbagai bisnis, seperti gym, bar, dan salon kecantikan ditutup hingga akhir April.

Sementara fasilitas pendidikan diubah menjadi pusat pengujian lokal. Selain itu, pemerintah Hong Kong melarang pertemuan lebih dari dua orang. Hong Kong

juga masih melarang penerbangan dari sembilan negara, termasuk Inggris dan Amerika Serikat. Rumah sakit di Hong Kong kewalahan dalam menangani pasien Covid-19. Sejumlah rumah sakit membuat tenda darurat di halaman gedung untuk menampung pasien Covid-19.

"Epidemi yang memburuk dengan cepat ini jauh melebihi kemampuan pemerintah Hong Kong untuk mengatasinya, jadi ada kebutuhan besar akan dukungan pemerintah pusat dalam memerangi virus. Satu hingga tiga bulan mendatang sangat penting dalam memerangi pandemi," ujar Lam.

Hong Kong adalah rumah bagi beberapa distrik perkotaan terpadat di dunia. Banyak keluarga yang tinggal di apartemen kecil di blok menara bertingkat tinggi. Wilayah itu mengandalkan hukuman kontrol perbatasan, karantina, sistem pengujian dan pelacakan yang efektif untuk mengendalikan pandemi sejak pertama kali muncul. Langkah ini diambil mengikuti buku pedoman Zero Covid-19 yang dikembangkan di Tiongkok.

Lam menegaskan kembali bahwa strategi nol Covid-19

bertujuan untuk memberantas wabah. Dia berulang kali berterima kasih kepada otoritas China daratan atas dukungannya kepada Hong Kong.

Hong Kong melaporkan 6.211 kasus baru, 32 kematian, dan 9.369 hasil positif Covid-19 dalam tes awal. Mereka mengatakan, jika terjadi backlog dalam pengujian maka pemerintah tidak dapat memperoleh gambaran lengkap tentang situasi tersebut.

Sebuah penelitian baru dari Universitas Hong Kong memperkirakan bahwa, kasus Covid-19 di Hong Kong akan mencapai puncaknya pada Maret. Hong Kong melaporkan sekitar 180 ribu kasus baru setiap hari, dengan hampir 100 kematian.

Hong Kong telah berupaya mendorong warganya untuk divaksinasi, terutama lansia. Pada Selasa, pejabat kesehatan mengungkapkan bahwa dari 102 kematian dalam gelombang Covid-19 saat ini, hanya tujuh yang mendapatkan dua dosis vaksin. Sementara 63 lainnya berasal dari panti jompo. Sebagian besar populasi lansia di Hong Kong masih enggan menerima vaksinasi Covid-19. **ans**



UNJUK RASA WARGA MYANMAR DI INDIA

Warga Myanmar yang tinggal di India memegang plakat saat mereka menghadiri protes yang diselenggarakan oleh pendukung pro-demokrasi dalam menentang kudeta militer di Myanmar dan menuntut pengakuan dari Pemerintah Persatuan Nasional Myanmar, di New Delhi, India, Selasa (22/2).

IDN/ANTARA

Aksi Penyanderaan Terjadi di Apple Store Amsterdam

AMSTERDAM (IM)- Aksi penyanderaan terjadi di sebuah Apple Store Belanda. Peristiwa terjadi pada Selasa (22/2) malam, di daerah Leidseplein yang berlokasi di Amsterdam.

Menurut laporan Cnet, Rabu (23/2), pelaku sebenarnya adalah pencuri, kemudian ia melihat polisi dan malah melakukan penyanderaan orang di dalam toko. Pelaku juga memegang senjata api.

Polisi meminta publik agar tidak menyebar foto ke media sosial, tetapi netizen tetap melakukannya.

Media Belanda Het Parool menampilkan video pelaku yang memakai sweater hitam memiting leher seseorang di depan pintu kaca, dan di tangan kanan pelaku

ada sebuah pistol.

Saksi mata mengaku mendengar suara tembakan, dan polisi sempat menduga pelaku di Apple Store itu membawa jaket dengan peledak, namun tidak ditemukan.

Korban tawanan berhasil dilepaskan pada Selasa malam. Pelaku sempat kabur dari toko sebelum ditabrak kendaraan polisi dan tertangkap. "Tawanan selamat. Kita sekarang bisa membawa lebih banyak orang di gedung itu menuju lokasi aman," ujar petugas kepolisian.

Menurut Twitter dari Politie Eenheid Amsterdam, pelaku dibawa ke rumah sakit. Investigasi kasus ini masih berlanjut, dan polisi melakukan penyisiran di Apple Store tersebut. **gul**

Krisis di Ukraina, Stok Pengiriman LNG Meningkat

MOSKOW (IM)- Saham pembuat kapal dan perusahaan pelayaran Asia saat ini berada di tengah ekspektasi bahwa negara-negara Eropa tengah mencari sumber gas alam melalui laut. Hal ini menyusul situasi ketegangan yang terjadi antara Rusia dan Ukraina.

Rusia menjadi pemasok gas utama di Eropa, dengan sekitar sepertiga aliran mengalir melalui pipa Ukraina. Gangguan pasokan di benua itu kemungkinan besar terjadi, di mana Jerman secara efektif memberlakukan pembekuan proses persetujuan untuk memulai pipa gas Nord Stream 2 yang baru.

Menurut Lee Dong-heon, seorang analis ekonomi di Daishin Securities, bagi Eropa, peningkatan impor gas alam cair dari negara lain seperti Amerika Serikat (AS) akan membutuhkan lebih banyak kapal tanker untuk mengirimkan bahan bakar melalui laut. Karena itu, pembuat kapal Korea dan

pemasok menjadi pemenang terbesar pada indeks ekuitas patokan negara itu.

Saham dari STX Engine Co. dan STX Heavy Industries Co., yang memproduksi mesin dan komponen mesin untuk kapal, melonjak lebih dari 20 persen di tengah situasi krisis Ukraina saat ini. Di Taiwan, ukuran sektoral perusahaan pengiriman dan transportasi melonjak sebanyak 3,4 persen, memimpin benchmark Taiex lebih tinggi. Di antara pemenangnya adalah China Container Terminal Corp. dan TZE Shin International Co. yang keduanya naik sekitar 10 persen.

"Pembuat kapal Korea Selatan menyumbang sekitar 90 persen dari pesanan kapal LNG global," ujar Lee, dilansir BNN Bloomberg, Rabu (23/2).

Lee mengatakan bahwa meskipun pesanan untuk kapal tanker LNG mungkin tidak naik tiba-tiba, sentimen investasi di sektor ini masih membaik. **ans**

IDN/ANTARA



PAMERAN MUMI DI PERU

Mayat mumi yang dibungkus dengan tekstil dari situs arkeologi Cajamarquilla pra-Inca dan diyakini berusia antara 800 dan 1.200 tahun dipamerkan di Universidad Nacional Mayor de San Marcos, di Lima, Peru, Selasa (22/2).

Utusan PBB Temui Menlu Taliban Bahas Isu Afghanistan

KABUL (IM)- Utusan Khusus PBB Deborah Lyons melakukan pertemuan dengan Menteri Luar Negeri Taliban Amir Khan Mutaqqi. Mereka membahas sejumlah isu berkaitan dengan Afghanistan.

Menurut Kantor Misi Bantuan PBB untuk Afghanistan (UNAMA), dalam pertemuan Mutaqqi, Lyons memfokuskan pembahasannya pada hak dan perlindungan bagi seluruh warga Afghanistan, kembalinya anak-anak, baik perempuan maupun laki-laki, ke sekolah, dan tantangan ekonomi.

Dalam kunjungannya, Lyons juga bertemu mantan menteri negara untuk perdamaian di pemerintahan Afghanistan sebelumnya, yakni Abdul Salam Rahimi. "Mereka membahas pentingnya seluruh warga Afghanistan bergabung untuk membangun masa depan yang lebih stabil dan inklusif," kata UNAMA dalam sebuah pernyataan pada Rabu (23/2), dikutip laman Asian News International.

Kunjungan Lyons ke Afghanistan berlangsung menjelang pertemuan Dewan Keamanan PBB tentang Afghanistan. Pertemuan itu dijadwalkan saat pemerintahan Taliban menghadapi gerakan

perlawanan baru di sejumlah provinsi di Afghanistan, antara lain Panjshir, Bamiyan, Kapisa dan Parwan.

Sejak Taliban menguasai kembali Afghanistan pada pertengahan Agustus tahun lalu, krisis di Afghanistan kian memburuk. Sejumlah lembaga donor menagguhkan bantuannya ke negara tersebut. Amerika Serikat (AS) bahkan membekukan aset milik bank sentral Afghanistan senilai hampir 10 miliar dolar AS. Kombinasi sanksi dan penagguhan bantuan memberikan pukulan keras bagi Taliban dan Afghanistan.

Menurut PBB, saat ini lebih dari separuh populasi Taliban, yakni sekitar 24 juta warga, menghadapi kekurangan makanan parah. Sekitar 1 juta balita berpotensi meninggal akibat kelaparan akhir tahun ini. Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres telah menyerukan komunitas internasional untuk mempertahankan bantuannya untuk Afghanistan. Dia pun meminta aset milik Afghanistan yang dibekukan segera dicairkan. Guterres menekankan, hal itu perlu dilakukan agar krisis kemanusiaan di negara tersebut tak semakin jauh memburuk. **gul**